

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan terhadap persepsi orang tua memilih pesantren bagi pendidikan anak di desa Huta Tonga Angin Barat adalah sebagai berikut:

1. Persepsi orang tua memilih pesantren sebagai pendidikan bagi anak di Desa Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan Kabupaten Mandailing Natal bahwa pendidikan pesantren mendapat penilaian yang baik dari orang tua santri dan mereka meyakini pesantren tempat terbaik bagi anak untuk menimba ilmu agama.
2. Sebagai upaya Orang tua memilih pesantren dalam pendidikan anak di Huta Tonga Angin Barat memberikan pendidikan agama Islam secara komprehensif, contohnya seperti pemberian pebelajaran syariat islam fiqih, akidah akhlak, alquran hadis, tasawuf, dan tareh. Di samping itu juga menjadikan anak berakhlak mulia contohnya bertutur kata yang baik, ramah tamah, berpakaian yang menutup aurat, melaksanakan shalat wajib tepat waktu. Kemudian terhindar dan membentengi anak dari pengaruh lingkungan yang buruk, pesantren memiliki aturan yang ketat sehingga mengajari anak untuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Kepada orang tua senantiasa memberikan pandangan kepada anak dalam memilih pendidikan anak tidak lari dari norma agama, dan tidak terbawa dalam pergaulan yang dapat merusak tingkah lakunya.
2. Diharapkan kepada orang tua menyekolahkan anak haruslah dapat diterima oleh anak sehingga dapat memahami yang dilakukan orang tua itu sebagai wujud rasa sayang dan berguna untuk mendidik anak agar menjadi manusia yang siap untuk kehidupan masa depan.
3. Bagi masyarakat serta kerabat agar senantiasa memberikan motivasi serta arahan pendidikan yang bermakna kepada anak terutama di rumah

4. Kepada guru dan pemuka agama hendaknya dapat menjadi motivator pendidikan agama anak di tengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Saleh. (2010). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Kencana
- Abdul Mas' ud (2019). "Studi Pemikiran Abdurrahman Mas' ud Tentang Pendidikan Islam Berbasis Humanisme Religius." *Jurnal Al-Makrifat* 4.1.
- Alo Liliweri. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Prenamedia Group.
- Agustinus, Bundur. (2016). *Penelitian Kualitatif*. Mitra Wacana Media.
- Ahyar, Hardani et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Asfiati. (2020). *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. [https:// www. Theindonesiainstitute.com//w.i.o](https://www.theindonesiainstitute.com/w.i.o).
- Amalia, Syarah, dan Fakhri, Mahendra. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, *Jurnal computech dan Bisnis*, Vol, 10, No. 2, pp.119-127.
- Darajat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Dewantara, K.H. (2011). *Pendidikan*. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Evilastama. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Motivasi Jurnal Gigi Mulut (11)*. 1-3.
- Hasanah, U. (2018). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan , 4 (1)*
- Hengki Wijaya. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffrai.
- Kariyanto, H. (2020). *Peran Pondok Pesantren Dalam Masyarakat Modern*. 1 (1), 15-30.
- Khairiah. (2018). *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan*. Pustaka Pelajar.

- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Ar-Ruz Media.
- Lolita Sary. (2021) *Analisa Pola Asuh Orang Tua dengan Harga Diri pada Siswa/Siswi Sekolah Menengah Atas*
- Murdianto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Vateran” Yogyakarta Pres.
- Nika Cahyati, Rita Kusuma. (2020). *Peran Orangtua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. 04.1, h. 4-6.
- Nizar. A. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Citapusaka Media.
- Nugroho, A. (2020). *Analisis Kebutuhan Pelanggan dengan Metode Service Quality*. <https://displace.uui./handle.123456789>.
- Nur Hasanah,S. dan Sobandi. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume1, (11). 1135-140.
- Purnamaningsih et., al. (2022). *Gambaran Motivasi Donor Darah*. Jurnal Sehat Mandiri, 17, (11). 1-9.
- Rosmiaty, Azis. (2016). *Pengantar Administasi Pendidikan*. Sibuku
- Sapuri, Rafy. *Psikologi islam: tuntunan jiwa manusia modern*. Rajawali Pers, 2009.
- Salahuddin, M (2011). *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat*. Modula
- Setiadi, Elly M. (2013). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Prenada Media.
- Siswanti, Rika. (2021). *Pandangan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak di Desa Handil Sohor Kota Waringin Timur*. Skripsi Palangka Raya: IAIAN Palangka Raya. Hal 16.

- Sudjarmiko, I., Arifin, I., & Sunandar, (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter di SD*. Jurnal Pendidikan . Teori Penelitian dan Pengembangan, 4 (8) 1113-1119.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sujana, I. Wayan Cong. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019): 29-39.
- Sutinah. (2019). *Metode Pendidikan Keluarga dalam Perspektif Islam*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam. Vol. 8, (1).
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada.
- Suyoto. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. UNISRI Press.
- Syafe' i. (2017). *Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 8. No.1, 88-89.
- Syamsunardi, Nur Syam. (2019). *Pendidikan Karakter Keluarga dan Sekolah*. Yayasan Ahmar Cendikia. 22-28.
- Yanto. (2020). *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak*. Jurnal al-irfan3(1): 522-28.

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Bagaimana persepsi bapak/ ibu dalam menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren?
2. Bagaimana bapak/ibu menilai kesiapan untuk menyerap pendidikan di pesantren, terutama dalam hal kemandirian dan adaptasi lingkungan yang baru ?
3. Apakah bapak/ibu merasa yakin bahwa pesantren dapat memberikan lingkungan yang kondusif bagi penyerapan nilai-nilai agama?
4. Setelah anak bapak/ibu menempuh pendidikan di pesantren, bagaimana bapak /ibu melihat perubahan anak dalam hal kemandirian dan ketaatan agama yang diserap anak?
5. Faktor apa saja yang menurut bapak/ ibu yang menghambat atau mendukung proses penyerapan ilmu agama di pesantren bagi anak?
6. Menurut bapak / ibu bagaimana pesantren dalam membantu membentuk karakter dan akhlak anak yang baik?
7. Bagaimana bapak/ibu melihat peran pesantren dalam konteks pendidikan di masyarakat?
8. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi alasan utama orang tua memilih pesantren sebagai tempat pendidikan bagi anak?
9. Apakah bapak/ibu merasa puas dengan informasi yang didapatkan tentang pesantren sebelum memutuskan untuk menyekolahkan anak di pesantren?
10. Apa saja harapan bapak/ ibu terhadap anak setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren?
11. Apakah bapak/ibu merasa nyaman dengan lingkungan pesantren dari segi fasilitas, keamanan maupun suasana belajar?
12. Menurut bapak/ibu apakah pesantren dapat memberikan dukungan yang cukup bagi anak dalam proses adaptasi dan pengembangan diri?
13. Bagaimana bapak/ibu menilai kualitas pendidikan yang diberikan pesantren, terutama dalam hal pengajaran agama dan ilmu pengetahuan?
14. Menurut bapak/ibu apakah biaya pendidikan pesantren dirasa sesuai dengan manfaat yang diberikan?

15. Apakah bapak/ibu merekomendasikan pesantren tempat anak bersekolah kepada orang lain?

Lampiran 2 Hasil wawancara tentang persepsi orang tua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Hidayat: Menurut saya pesantren sangatlah baik untuk mendalami ilmu agama dan saya yakin bahwa dasar-dasar keagamaan tersebut menjadi bekal bagi anak ketika mereka dewasa.
2	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Marwan: persepsi saya terhadap pondok pesantren sangatlah bagus, karena pesantren fokus dalam pemahaman agama yang kuat dan saya berharap mereka mendapatkan pendidikan agama yang lebih mendalam supaya mereka memiliki kepribadian yang saleh dan shalehah serta berakhlak mulia.
3	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Hamdan: pesantren sangatlah bagus dalam membentengi anak-anak sejak dini supaya menjadi baik
4	Peneliti: Bagaimana persepsi ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Samsidar: pondok pesantren sangatlah bagus bagi kualitas pendidikan anak selain belajar agama anak juga belajar umum
5	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang	bapak Rohmat : saya melihat anak yang di pesantren memiliki

	pendidikan di pesantren?	sikap yang sopan dan santun paham tentang agama jadi saya termotivasi menyekolahkan anak di pesantren.
6	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Rasyid: saya melihat pesantren sebagai tempat yang baik untuk pendidikan agama dan pembentukan karakter anak. Memang tidak semua anak yang lulusan memiliki akhlak yang baik dan berhasil menjadi anak yang baik tapi saya yakin ketika mereka sudah dewasa dia tau mana yang baik bagi dirinya
7	Peneliti: Bagaimana persepsi ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Suaidah : persepsi saya terhadap pesantren sangatlah bagus, karena pendidikan di pesantren berkualitas baik dalam tata cara sholat sesuai dengan syariat Islam dengan cara memperaktekkannya di depan anak dan pelajaran tentang agama lainnya
8	Peneliti: Bagaimana persepsi ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Samsidar : saya selalu memberikan gambaran dan pertimbangan kepada anak saya sehingga dia merespon yang menyangkut tentang pendidikan di pesantren
9	Peneliti: Bagaimana	Bapak Nasir: saya melihat

	persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	pesantren sangat baik dalam pembentukan akhlak yang baik karena di pesantren diajarkan tata cara ibadah yang baik ini akan tercermin melalui akhlak dan perbuatannya sehari-hari.
10	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Marwan Lubis: persepsi saya tentang pesantren sangat baik karena saya melihat anak-anak yang ada disekitar saya adalah anak yang sangat baik akhlak nya sopan dan santun dan juga memahami agama, saya sebagai orang yang tidak paham agama saya termotivasi menyekolahkan anak saya di pesantren.
11	Peneliti: Bagaimana persepsi Ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Nelly: saya berpendapat bahwa pesantrenlah yang paling cocok untuk pendidikan anak saya karena saya tidak selalu bisa mengawasi anak saya karena saya sibuk bekerja.
12	Peneliti: Bagaimana persepsi Ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu afrida: sama halnya dengan ibu Nelly saya juga berpendapat yang sama karena pesantren dengan tinggal di asrama dengan begitu anak akan terbias disiplin
13	Peneliti: Bagaimana	Bapak Ali Muda: saya melihat

	persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	pesantren sebagai alternatif pendidikan yang lebih baik, terutama dalam hal pembentukan moral dan spiritual anak
14	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Sahwan : saya melihat pondok pesantren tu membawa dampak yang positif bagi lingkungan sekitar contohnya dalam hal kebaikan, saya merasa di pondok pesantren itu merasa aman dan tentram.
15	Peneliti: Bagaimana persepsi Ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Suhrina : Saya berpendapat bahwa pesantren itu membawa dampak yang positif. Saya percaya bahwa pesantren adalah dapat mendisiplinkan anak-anak.
16	Peneliti: Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Abd Fatah: Persepsi saya tentang pesantren itu bisa melatih anak menjadi anak yang mandiri dan tanggung jawab.
17	Bagaimana persepsi bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Berlian: Saya merasa tenang karena anak-anak yang tinggal di pondok pesantren diawasi dengan ketat sehingga anak-anak bisa menjadi lebih baik. Memang karakter anak-anak itu berbeda-beda tidak semua mudah diatur tetapi dengan tinggal di asrama anak bisa menjadi lebih baik dan

		disiplin.
18	Peneliti: Bagaimana persepsi Ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Afrida: Saya melihat pesantren menyediakan lingkungan yang islami, membantu anak-anak dari pengaruh negatif.
19	Peneliti: Bagaimana persepsi Ibu tentang pendidikan di pesantren?	Ibu Misriani: Saya berpendapat yang sama lingkungan pesantren bisa membantu anak terhindar dari pengaruh yang negatif seperti kenakalan remaja. Karena di pesantren di awasi dengan ketat.
20	Peneliti: Bagaimana persepsi Bapak tentang pendidikan di pesantren?	Bapak Herman : Persepsi saya tentang pesantren sangatlah baik dan pesantren itu diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang berkualitas. Banyak dari lulusan pesantren hafal, dan berharap anak saya menjadi hafadz Qur'an.

Lampiran 3 Indikator persepsi

Indikator persepsi

Variable	Indikator	No. item
Persepsi	Penyerapan	1, 2, 3, 4, 5
	Pemahaman	6, 7, 8, 9, 10
	Penilaian	11, 12, 13, 14,15

Lampiran 4 Sumber data penelitian

NO	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Nama Anak	Satuan Pendidikan	Tanda Tangan
1	Hidayat	Wiraswasta	Mhd Rosikin	Pesantren	
2	Marwan	Petani	Zulfikar	Pesantren	
3	Hamdan	Petani	Masdalifah	Pesantren	
4	Seri Wahyuni	Petani	Rosyadi	Pesantren	
5	Samsidar	Ibu rumah tangga	Sofwatun Nabila	Pesantren	
6	Rohmat	Petani	Fandy	Pesantren	
7	Habibi	Petani	Ilham	Pesantren	
8	Misriani	Petani	Wahyuni Atikah	Pesantren	
9	Nelly	Ibu rumah tangga	Nabila Siti Nur Khalisa	Pesantren	
10	Abdul Rasyid	Petani	M. Ilham	Pesantren	
11	Suaidah	Ibu rumah tangga	Salwa	Pesantren	
12	Sahwan	wiraswasta	Fadila Pesantren	Pesantren	
13	Nasir	Petani	Nur Aisyah	Pesantren	
14	Ali Muda	Wiraswasta	Sangkot Hayati	Pesantren	
15	Marwan Lubis	Petani	Zul helmi	Pesantren	
16	Suhrina	Petani	Mhd	Pesantren	

			Ridwan		
17	Abd Fatah	Petani	Zul fikri Nur Jamilah	Pesantren	
18	Afrida	Ibu rumah tangga	Misna Indah	Pesantren	
19	Herman	Petani	Abdul Aziz	Pesantren	
20	Berlian	Guru	Mhd Farhan	Pesantren	

Lampiran 5 Dokumentasi



Wawancara Dengan Bapak Hamdan dan Ibu Syuaidah Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Ibu Misriani dan Ibu Syamsiah Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Ibu Seri dan Ibu Uni Orang Tua Santri



Wawancara Ibu Lilah dan Rohmat / Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Ibu Fatimah dan Ibu Nelli Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Bapak Bayo dan Bapak Fatah Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Bapak Budi dan Bapak Solah Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Bapak Ali dan Ibu Damriyah / Orang Tua Santri



Wawancara Dengan Bapak Ridho, Bapak Samsuddin, dan Bapak Johan Orang
Tua Santri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Fausi Lubis
Nim : 21010078
TTL : Huta Tonga, 22 Juni 1999
Alamat : Huta Tonga Angin Barat Kecamatan Tambangan
Kabupaten Mandailing Natal
Pekerjaan : Mahasiswa
Judul Skripsi : Persepsi Orang Tua Memilih Pesantren Dalam Pendidikan
Anak di Huta Tonga Angin Barat
No. HP : 081260218060
Email : arockgembel614@gmail.com

2. ORANG TUA

Nama Ayah : Narwin
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Arbiah
Pekerjaan : Petani

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 184 Hutatonga
MTS : MTs Musthafawiyah
SMK : SMK 1 Kotanopan
Peguruan Tinggi : STAIN MADINA